

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGAWASAN DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN KAS PADA PEGAWAI RUMAH SAKIT IBU SINA KABUPATEN ACEH BESAR

Devia Safitri¹, Rahmah Yulianti², Khairuna³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹deviasafitri1190@gmail.com

²rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

³khairuna.88una@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Audit internal dan Pencegahan kecurangan kas secara simultan berpengaruh dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar. Populasi pegawai yang berhubungan langsung dengan audit internal dan merupakan pegawai tetap yang telah bekerja lebih dari 5 tahun yang berjumlah 35 orang. Nilai konstanta sebesar 8,772, artinya jika nilai audit internal dan pencegahan kecurangan kas tidak ada, pencegahan kecurangan kas tetap ada nilai sebesar 8,772. audit internal dan pencegahan kecurangan kas berpengaruh dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar. Koefisien regresi audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua sebesar 0,552 satuan, artinya apabila terjadi audit internal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan kas sebesar 55,2%, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,308 artinya sebesar 30,8 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pencegahan kecurangan kas) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti audit internal dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

Kata Kunci : *Audit internal, Pengawasan dan Pencegahan kecurangan kas*

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah khususnya pemerintah kabupaten diharapkan jauh dari praktik korupsi, maka dari itu, disinilah peran pemerintah daerah sangat diharapkan bisa menyentuh kehidupan masyarakat. Masyarakat terus berkembang dengan segenap tuntutan, demikian juga pemerintah daerah. Hal ini berimplikasi pada kompleksitas layanan yang semakin tinggi dan membawa pada suatu implikasi lanjutan terhadap tuntutan peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah ((Depi, 2022)Mardiasmo 2011:206).

Pencegahan kecurangan kas adalah aktivitas memerangi kecurangan dengan biaya yang murah, karena pencegahan kecurangan bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati. Ada tiga bentuk kecurangan, yaitu pertama, penyalahgunaan atas asset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aktiva entitas, kedua yaitu pernyataan palsu atas laporan keuangan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan itu, dan ketiga adalah korupsi penyalahgunaan jabatan di sektor pemerintah untuk keuntungan pribadi (Tuanakotta 2014). Pencegahan kecurangan kas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya

dipengaruhi oleh audit internal, pengawasan dan pengendalian seperti yang pernah diteliti oleh Festi (2014).

Audit internal *adalah* kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat (Gusnardi, 2011:108). Audit internal memainkan peran penting dalam memantau dalam memantau aktivitas dan memastikan bahwa program pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif serta aktivitas audit internal dapat mencegah dan sekaligus mendeteksi kecurangan (Amalia, 2013:79). Fungsi audit Internal dalam manajemen organisasi/yaitu membantu anggota organisasi agar dapat menjalankan tugas dengan efektif. Audit internal dalam aktivitas internal audit berusaha melakukan analisis dan memberikan berbagai saran dan penilaian. Proses pemeriksaan audit meliputi pengawasan yang efektif dengan *cost* yang normal. Peran auditor internal harus dapat mendorong pencapaian tujuan, untuk mencegah dan meminimalisasi dampak kecurangan yang dapat merugikan (Sukrisno, 2017: 126).

Selanjutnya pengawasan, yaitu suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan suatu pekerjaan atau kegiatan itu dilakukan sesuai dengan rencana, aturan-aturan dan tujuan yang telah ditetapkan, sebagai keseluruhan kegiatan membandingkan, mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan kriteria, norma dan standar (Mardiasmo, 2011: 19). Fungsi Pengawasan diperlukan untuk memastikan apakah apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan berjalan sebagaimana mestinya atau tidak. Jika tidak berjalan sebagaimana semestinya, maka fungsi pengawasan juga melakukan proses untuk mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar dapat tetap mencapai apa yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Audit internal dan Pengawasan Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan tugas sebagai berikut:

1. Apakah audit internal dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.
2. Apakah audit internal berpengaruh Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.
3. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh audit internal dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal berpengaruh Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengawasan berpengaruh terhadap Dalam Pencegahan kecurangan kas Pada Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Pegawai Rumah Sakit Ibu Sina Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 80). Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria pegawai yang berhubungan langsung dengan audit internal dan merupakan pegawai tetap yang telah bekerja lebih dari 5 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serentetan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2013: 122). Kuesioner terdiri dari dua variabel dan masing-masing variabel memuat sejumlah item pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya disebarkan kepada seluruh responden.

Metode Analisis Data

Peralatan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Multiple linear regression analysis). Regresi linear berganda digunakan analisis perpengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan sekaligus meramalkan nilai variabel terkait dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017:221). Adapun formulasi dari regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pencegahan kecurangan kas
- X₁ = Audit internal
- X₂ = Pengawasan
- α = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependent

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.772	3.119		9.225	.000		
X1	.552	.153	-.556	3.598	.001	.906	1.104
X2	.701	.108	.002	5.013	.000	.906	1.104

a. Dependent Variable: Y

i berikut:

Tabel 2

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					F Change	df1	df2	
1	.555 ^a	.308	.265	1.14050	7.130	2	32	2.073

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2022

Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,308 artinya sebesar 30,8% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pencegahan kecurangan kas) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti audit internal dan pengawasan. Sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama
 β_1 sebesar 0,552 dan β_2 sebesar 0,701 (nilai $t = 1,2 \neq 0$), maka H_a diterima (H_0 , ditolak). Artinya audit internal dan pengawasan secara simultan berpengaruh dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar.
2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua
 β_1 sebesar 0,552 ($\beta_1 \neq 0$), maka H_a diterima (H_0 , ditolak). Artinya audit internal secara parsial berpengaruh dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar.
3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga
 β_2 sebesar 0,701 ($\beta_2 \neq 0$), maka H_a diterima (H_0 , ditolak). Artinya pengawasan secara parsial berpengaruh dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa audit internal dan pengawasan berpengaruh positif dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar. Nilai konstanta sebesar 8,772, artinya bahwa besarnya pencegahan kecurangan kas sebesar 8,772. Jika nilai audit internal dan pengawasan tidak ada, pencegahan kecurangan kas tetap ada nilai sebesar 8,772. audit internal dan pengawasan berpengaruh dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu

Sina Kabupaten Aceh Besar. Nilai koefesien korelasi (R) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 55,52%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen, karena persentasenya di atas 50%. Koefesien Determinasi (R^2) sebesar 0,308 artinya sebesar 30,8 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (tingkat audit internal) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti audit internal dan pengawasan. Sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Audit internal dan pengawasan berpengaruh secara signifikan dalam pencegahan pencegahan kecurangan kas pada pdam tirta bumi wibawa kota sukabumi.

KESIMPULAN

1. Audit internal dan pengawasan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar
2. Audit internal berpengaruh dan signifikan dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar dengan nilai pengaruh sebesar 55,2%.
3. Pengawasan berpengaruh dan signifikan dalam pencegahan kecurangan kas pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Aceh Besar dengan nilai pengaruh sebesar 70,1%.
4. Nilai R diperoleh sebesar 0,555 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 55,5%. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,308. Dapat diartikan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh pencegahan kecurangan kas dan pengawasan sebesar 30,8%. Dan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa. Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta
- Arikunto, Suharsini. (2019). *Jurnal Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*: Rineka Cipta. Jakarta.
- Daljono, Bramantyo, Nugroho. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris di Perusahaan Automotive and Component yang Listing di BEI Periode 2005-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2 No 1. Universitas Diponegoro, Semarang
- Festi, Theresa., Andreas., Natariasari, Riska. (2014). Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan pada Perbankan. *Skripsi*. Universitas Riau
- Karyono. (2013). *Forensik Fraud*, Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kumaat. (2011). *Internal Audit*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mahendra, K. Y., Trisnadewi, E., & Rini, G. A. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BUMN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1-4.



- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, *Good Corporate Governance dan Whistleblowing System* Terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Journal Of Islamic Banking and Finance*, 23-36
- Mulyani (2020). Pengaruh audit internal dalam pencegahan kecurangan kas pada PDAM tirta bumi wibawa kota sukabumi. *Jurnal Akuntansi*. Vol II.X. 2020
- Nurhayati. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengawasan Dan Pengendalian Terhadap Pencegahan Kecurangan Kas Pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. SI-MEN. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. STIES. Vol. 13 No.1 (2022
- Prabawa (2021). Pengaruh peran internal audit, moralitas dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. *Jurnal Keuangan*. Vol. III.IX.220-229
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian*. Edisi Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukrisno, (2017). Auditing : *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tugiman, Hiro. (2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius:Yogyakarta.
- Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(2), 125-134.